



I Dewa Ayu Dela
Gayatri¹
Dwi Afriyanto²
Ika Endrawijaya³

PENGARUH PEMAHAMAN PERSONEL PENANGANAN KARGO TERHADAP BUDAYA KESELAMATAN KERJA SESUAI DENGAN SAFETY MANAGEMENT SYSTEM DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN HASANUDDIN MAKASSAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman personel penanganan kargo terhadap budaya keselamatan kerja sesuai dengan Safety Management System (SMS) di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya budaya keselamatan kerja dalam mendukung kelancaran dan keamanan operasional kargo di bandara. Penelitian menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 54 responden yang terdiri dari personel ground handling, pengawas kargo dan personel yang bekerja di terminal kargo. Variabel independen adalah pemahaman personel yang meliputi pengetahuan, sikap, dan operasional. Sementara variabel dependen adalah budaya keselamatan kerja yang mencakup komitmen manajemen, komunikasi, kompetensi, dan lingkungan kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman personel dengan budaya keselamatan kerja. Semakin baik pemahaman personel terhadap prosedur dan tanggung jawab keselamatan, semakin tinggi pula kesadaran dan kepatuhan terhadap budaya keselamatan di lingkungan kerja. Kesimpulannya, peningkatan pemahaman personel sangat penting untuk membentuk budaya keselamatan yang kuat. Diperlukan pelatihan rutin, pembinaan, serta pengawasan yang berkelanjutan agar implementasi SMS berjalan optimal.

Kata Kunci: Pemahaman Personel, Budaya Keselamatan Kerja, Safety Management System, Penanganan Kargo, Bandar Udara.

Abstract

This study aims to examine the influence of cargo handling personnel's understanding on the safety culture in accordance with the Safety Management System (SMS) at Sultan Hasanuddin International Airport, Makassar. The research is based on the importance of safety culture in supporting secure and efficient airport cargo operations. A quantitative method was used, with data collected through questionnaires distributed to 54 respondents, including cargo personnel, ground handling staff, and supervisors. The independent variable is personnel understanding, which includes knowledge, attitude, and operational practices. The dependent variable is safety culture, measured through indicators such as management commitment, communication, competence, and work environment. The results show a significant positive relationship between personnel understanding and safety culture. The better the personnel understand safety procedures and responsibilities, the more likely they are to comply with safety standards and contribute to a safer work environment. In conclusion, improving personnel understanding is essential to strengthening a strong safety culture. Continuous training, guidance, and supervision are needed to ensure effective implementation of the Safety Management System.

Keywords: Personnel Understanding, Safety Culture, Safety Management System, Cargo Handling, Airport.

^{1,2} Program Studi Operasi Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
Email : delagayatri6@gmail.com

PENDAHULUAN

Transportasi udara kini menjadi pilihan utama masyarakat karena cepat, efisien, dan mampu menjangkau wilayah terpencil. Seiring dengan itu, pengiriman barang melalui udara juga terus meningkat, didorong oleh kebutuhan pengiriman yang cepat dan tepat waktu. Namun, di balik kemajuan tersebut, aspek keselamatan tetap menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam proses penanganan kargo di bandara.

Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar merupakan salah satu bandara utama di Indonesia Timur yang menangani banyak pergerakan penumpang dan barang. Dalam aktivitas penanganan kargo, keselamatan kerja menjadi hal yang harus diperhatikan. Petugas kargo wajib memahami dan menjalankan prosedur sesuai dengan standar yang berlaku, termasuk penggunaan alat pelindung diri dan kepatuhan terhadap aturan keselamatan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan On The Job Training (OJT) di unit kargo Bandara Sultan Hasanuddin, ditemukan beberapa ketidaksesuaian di lapangan. Beberapa personel tidak menjalankan prosedur keselamatan dengan baik, seperti tidak menggunakan alat pelindung diri. Hal ini menunjukkan masih kurangnya pemahaman dan kesadaran terhadap budaya keselamatan kerja.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman personel penanganan kargo berpengaruh terhadap budaya keselamatan kerja di Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, khususnya dalam penerapan sistem manajemen keselamatan (Safety Management System/SMS).

METODE

A. Metode Yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kuantitatif terdapat populasi dan sampel yang ditentukan dengan cara tertentu dan teknik pemilihan sampel umumnya dilakukan secara random. Selanjutnya, data yang dikumpulkan akan dimanfaatkan sebagai alat dalam penelitian dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selanjutnya dalam studi ini, penulis memanfaatkan survei sebagai metode dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono, metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari lingkungan alami, peneliti melakukan intervensi dalam pengumpulan data, seperti menyebarkan kuisioner. Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari sumber pertama melalui pengumpulan kuisioner dan kemudian diolah menggunakan SPSS.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, populasi diartikan sebagai himpunan individu, benda, atau hal-hal tertentu yang menjadi sumber dalam pengambilan sampel, dengan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, populasi diambil dari data personel penanganan kargo di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar selama periode Oktober 2024 hingga Februari 2025, ketika penulis melakukan pengumpulan data. Adapun populasi yang dimaksud terdiri atas petugas cargo ground handling, pengawas kargo, serta karyawan dari perusahaan yang bergerak di bidang penanganan kargo di bandara tersebut. Sugiyono menjelaskan dalam bukunya yaitu sampel adalah bagian dari populasi keseluruhan yang berfungsi sebagai perwakilan jumlah dan karakteristik. Sampel digunakan sebagai representasi dari populasi. Ketika ukuran populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua karakteristiknya. Hal ini sering terjadi karena keterbatasan sumber daya manusia, dan waktu. Maka peneliti memilih sampel untuk menarik Kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penulis harus memastikan bahwa sampel yang diambil dapat mencerminkan karakteristik populasi dengan baik, agar hasilnya dapat dianggap representatif. (Sugiyono, 2021) Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin sehingga didapat sampel sebanyak 54 responden.

C. Objek Penelitian

Definisi objek penelitian merujuk pada atribut, sikap, atau nilai yang dimiliki oleh individu, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah personel penanganan kargo di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yang saling melengkapi guna memperoleh data yang akurat dan menyeluruh. Adapun teknik yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, serta wawancara.

1. Observasi, Observasi pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan melakukan penelitian secara langsung untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu dengan mengamati setiap pergerakan personel penanganan kargo di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar kemudian mengkomparasikan kondisi Dengan peraturan yang telah diterbitkan oleh IATA dalam International Standar of Ground Operation Manual Edition 3. Adapun sumber lain yaitu adalah Annex 19, Safety Management System terkait budaya keselamatan kerja yang kuat.
2. Kuesioner, sering disebut juga sebagai angket, adalah suatu instrumen yang metode pengumpulan data dengan cara meminta responden untuk mengisi beberapa pernyataan yang telah disiapkan oleh penulis. Penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup, yang mana responden diminta untuk memilih satu jawaban yang dianggap benar dengan 4 pilihan jawaban untuk setiap pernyataan atau pernyataan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui media google form yang sudah disiapkan dan berisisi pernyataan untuk penumpang diterimal. Untuk menentukan jumlah kuesioner yang disebarluaskan, Peneliti menerapkan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan untuk menetapkan ukuran sampel.
3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan merujuk pada berbagai sumber, antara lain buku, arsip, dokumen tertulis, maupun gambar, dan angka yang ditulis dalam bentuk catatan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik ini memegang peranan sentral dalam proses meneliti. Fokus utama dari proses analisis data yaitu untuk menggali pemahaman mendalam atau menyimpulkan temuan yang signifikan dari kumpulan data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti, sehingga dapat dipahami dengan jelas oleh pihak lain yang tertarik. Metode yang diterapkan dalam analisis penulisan Proyek Akhir ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Penelitian dengan metode deskriptif berfokus pada penggambaran secara alami dan apa adanya, sehingga dengan karakteristik ini, diperlukan Keterlibatan secara aktif di lokasi penelitian dilakukan melalui aktivitas observasi langsung. Sementara itu, pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk numerik. (Sugiyono, 2019) yang dibantu oleh program SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Software ini mengolah data statistik secara deskriptif dengan berbagai macam distribusi. Pada penelitian ini, beberapa uji statistik digunakan untuk menganalisis data, yaitu uji validitas, reabilitas, Analisis regresi linear sederhana, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, Uji Hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi.

F. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar sebagai Lokasi penelitian, pemilihan Lokasi ini didasarkan pada pelaksanaan On The Job Training yang dilakukan penulis sejak Oktober 2024 hingga Februari 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Nilai r tabel yang penulis gunakan adalah 0,2681. Nilai ini sesuai dengan ketentuan dari df (N-2, 0.05) pada penelitian. Dalam hal ini, nilai N merupakan jumlah sampel penelitian, yaitu 54 sehingga $r_{tabel} = df / (54-2) = 0.2681$. berikut hasil rangkuman pengujian validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X ₁	0,61	0.2681	Valid
X ₂	0,57	0.2681	Valid
X ₃	0,646	0.2681	Valid
X ₄	0,779	0.2681	Valid
X ₅	0,742	0.2681	Valid
X ₆	0,715	0.2681	Valid
X ₇	0,755	0.2681	Valid
X ₈	0,747	0.2681	Valid
X ₉	0,782	0.2681	Valid
X ₁₀	0,782	0.2681	Valid
X ₁₁	0,623	0.2681	Valid
X ₁₂	0,522	0.2681	Valid
X ₁₃	0,57	0.2681	Valid
X ₁₄	0,66	0.2681	Valid
X ₁₅	0,566	0.2681	Valid
X ₁₆	0,468	0.2681	Valid
X ₁₇	0,493	0.2681	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r- hitung	r- tabel	Keterangan
Y ₁	0,659	0.2681	Valid
Y ₂	0,782	0.2681	Valid
Y ₃	0,787	0.2681	Valid
Y ₄	0,746	0.2681	Valid
Y ₅	0,702	0.2681	Valid
Y ₆	0,807	0.2681	Valid
Y ₇	0,662	0.2681	Valid
Y ₈	0,616	0.2681	Valid

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas instrumen terhadap hasil kuesioner yang disebarluaskan kepada 54 orang dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	17

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel tingkat pemahaman personel penanganan kargo memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.915. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk jawaban pada variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	8

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel budaya keselamatan kerja memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.868. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konstruk jawaban pada variabel ini tergolong reliabel, sehingga penelitian layak untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 9.934	3.032	.633	3.276	.002
	X.TOTAL .307	.052			

a. Dependent Variable: Y.TOTAL

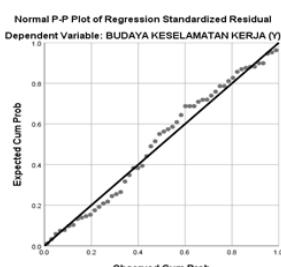
Tabel coefficients pada kolom B menunjukkan constanta nilai X sebesar 0,307 sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 9,934 + 0,307X$$

Koefisien b, yang disebut juga sebagai koefisien arah regresi, Menggambarkan rata-rata perubahan pada variabel Y sebagai respons terhadap Setiap kenaikan satu unit pada variabel X akan memengaruhi variabel lain sesuai dengan arah koefisien b. Jika nilai b positif, maka hubungan antara kedua variabel searah, sedangkan apabila b bernilai negatif, maka hubungan yang terjadi adalah berlawanan arah. arahperubahan ini terjadi. Konstanta a menunjukkan nilai yang positif

4. Uji Normalitas



dari hasil diatas bahwa titik menyebar mengikuti arah garis diagonal dan sekitarnya, seperti yang ditunjukan pada gambar diatas, akibatnya dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

5. Uji koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.389	2.543

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PEMAHAMAN PERSONEL PENANGANAN KARGO (X)

Berdasarkan hasil pada tabel Model Summary, nilai R Square tercatat sebesar 0,401. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman personel penanganan kargo (X) berkontribusi dalam menjelaskan sekitar 40,1% variasi yang terjadi pada budaya keselamatan kerja (Y). Dengan kata lain, sebesar 40,1% perubahan dalam budaya keselamatan kerja dapat dijelaskan oleh pemahaman personel, sementara sisanya yakni 59,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi hasil nilai dari koefesien determinasi tergolong dalam kategori moderat

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman personel penanganan kargo berpengaruh signifikan terhadap budaya keselamatan kerja. Temuan ini diperkuat oleh nilai korelasi sebesar 0,633 dan signifikansi 0,000, yang berarti hubungan antara kedua variabel kuat dan signifikan secara statistik. Hal ini selaras dengan teori Cooper dalam model budaya keselamatan, yang menekankan bahwa pemahaman individu terhadap sistem kerja menjadi salah satu pilar penting dalam membentuk budaya keselamatan yang efektif.

Dari analisis regresi sederhana diperoleh persamaan $Y = 9,934 + 0,307X$, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman personel terhadap prosedur kerja dan prinsip keselamatan, maka semakin tinggi pula tingkat budaya keselamatan kerja yang terbentuk. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,401 atau 40,1 % juga menunjukkan bahwa variabel pemahaman memiliki pengaruh yang cukup sedang terhadap budaya keselamatan kerja. Secara operasional, temuan ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan pemahaman personel baik melalui pelatihan, penyuluhan, maupun penerapan SOP berperan penting dalam memperkuat budaya keselamatan kerja. Dalam konteks Safety Management System (SMS), hal ini mendukung pelaksanaan prinsip hazard identification dan risk management berbasis pada kompetensi personel. Penelitian ini juga relevan dengan hasil observasi lapangan, di mana ditemukan bahwa ketidaksesuaian pemakaian APD dan ketidaktahuan prosedur darurat cenderung terjadi pada personel dengan tingkat pemahaman rendah. Oleh karena itu, pembentukan budaya keselamatan kerja yang kuat harus dimulai dari peningkatan pemahaman setiap personel terhadap tugas, prosedur, dan tanggung jawab keselamatan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat dugaan awal bahwa tingkat pemahaman personel penanganan kargo berpengaruh secara signifikan terhadap budaya keselamatan kerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. sistem manajemen keselamatan (SMS) yang berlaku di lingkungan Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman

personel penanganan kargo terhadap budaya keselamatan kerja di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan pemahaman melalui pelatihan rutin, evaluasi berkala, dan pengawasan ketat dalam pelaksanaan prosedur keselamatan kerja.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu, Peningkatan pelatihan dan sosialisasi secara berkala, terutama terkait prosedur penanganan keadaan darurat dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Meningkatkan komunikasi keselamatan antara manajemen dan personel pelaksana, agar setiap perubahan regulasi atau informasi tentang potensi bahaya dapat dipahami dan dilaksanakan dengan cepat dan tepat. Penguatan budaya keselamatan kerja melalui pendekatan motivasional, misalnya penghargaan bagi personel yang disiplin menerapkan SOP keselamatan, dan punishment bagi personel yang tidak disiplin menerapkan SOP untuk mendorong sikap positif dan komitmen terhadap keselamatan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan moril maupun materil, serta dorongan semangat dalam proses penyusunan penelitian ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan finansial terhadap pelaksanaan penelitian ini. Secara khusus, kami mengucapkan penghargaan yang mendalam kepada Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar terkhususnya kepada seluruh jajaran, manajemen, staff, dan pihak-pihak terkait untuk memberikan informasi, pengalaman, serta wawasan yang sangat bernilai. Untuk mendukung keberlanjutan hasil penelitian ini, penulis berharap agar hubungan kerja sama yang telah terjalin dapat terus dipertahankan di masa mendatang sebagai bagian dari langkah bersama dalam mendorong peningkatan mutu penelitian dan kemajuan sektor kebandarudaraan di Indonesia. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan sepanjang penyusunan Tugas Akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, F. N. (2019). Pengembangan Strategi Pembelajaran Afektif. *Tadrib*, 5(1), 68–86. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.2587>
- astarine, 2018. (n.d.).
- Budiarto, M. K., Yusuf, M., & Subagya. (2023). Implementation of Pedagogical, Andragogical, and Heutagogical Approaches in Education System Sustainability. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 6(2), 281–298. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v6i2.59889>
- Cooper, D. (2002). Safety Culture: A Model for Understanding and Quantifying a Difficult Concept. *Professional Safety*, 47(6), 30–36.
- De Aghna, A., Budi, S., Septiana, L., Elok, B., & Mahendra, P. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. In *Jurnal Multidisiplin West Science* (Vol. 03, Issue 01).
- Dewi, D., Eko, K., Hanifah, P., Trisakti, S., Faktor, A., Keselamatan, B., Kesehatan, D., K3, K. (Pada,), & Kargo, P. (2016). Analisis Faktor Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Kargo Di Bandara Soekarno Hatta International Airport. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTranslog)*, 03(1).
- Eribka, O. ;, David, R., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi. In *Acta Diurna: Vol. VI (Issue 1)*.
- Ghozali. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2), 1–5. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8734/7880>
- Ibrahim, A. (2016). Analisis Implementasi Manajemen Kualitas Dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif Di Sulawesi Utara (Studi Komparasi Pada Pertanian, Perikanan, Dan Peternakan). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 859–869.

- Keke, Y., Tobing, N. G. L., & Tanjung, I. (2021). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Angkasa Kargo Unit Regulated Agent Terminal Kargo Bandara Soekarno – Hatta Tahun 2019. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviasi*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i1.36>
- Maryam, H., Prakosawati, E. E., Teknologi, S. T., & Yogyakarta, K. (2022). Pengaruh Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Angkasa Pura Logistik pada Masa Pandemi COVID-19 di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, Kulon Progo. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i5.1112>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia (Civil Aviation Safety Regulations Part 19) Tentang Sistem Manajemen Keselamatan (Safety Management System). Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 1–46.
- Monica Anggraeni, S., & Rachmawati. (2022). Analisis Penanganan Kargo Pt. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur. *Analisis Penanganan Kargo Pt. Angkasa Pura Logistik Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya Jawa Timur*, 01.
- Mulyati. (n.d.).
- Mustafa, P. S., & Masgumelar, N. K. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dalam Pendidikan Jasmani. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 31–49. <https://doi.org/10.35569/biomatika.v8i1.1093>
- Ngurah, G., Hermawan, W., Ketut, D., Widana, K., Kunci, K., Sistem, :, & Keselamatan, M. (2024). PENERAPAN SAFETY MANAGEMENT SYSTEM DAN PENANGANAN BARANG BERBAHAYA DI YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT IMPLEMENTATION SAFETY MANAGEMENT SYSTEM AND DANGEROUS GOODS HANDLING AT YOGYAKARTA INTERNATIONAL AIRPORT. <https://ojs.unida.ac.id/Jvs>,
- Nurjanah, H. (2016). *Jurnal CANDI Vol. 13 No. 1, April 2016* 53. 13(1), 53–71.
- Rasmussen, J. (1997). Risk management in a dynamic society: A modelling problem. *Safety Science*, 27(2–3), 183–213. [https://doi.org/10.1016/S0925-7535\(97\)00052-0](https://doi.org/10.1016/S0925-7535(97)00052-0)
- Rizki, Y. S., & Dimanik, J. S. (2017). Analisis Kesehatan Kerja Personel di Lingkungan Bandar Udara Tjilik Riwut - Palangkaraya. *WARTA ARDHIA*, 41(4), 233–245. <https://doi.org/10.25104/wa.v41i4.158.233-245>
- Rizky Aldi Pratama, & Febriansyah Ignas Pradana. (2023). Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Petugas Kargo Maskapai Wings Air Oleh PT. Merpati Angkasa Abadi di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(3), 153–162. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i3.147>
- Salma, S. (2024). Pengaruh Permainan Roll Dice Challenge Terhadap Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 15(1), 31–42. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v15i1.643>
- Sarie, Dr. F., Sutaguna, I Nyoman Tri S.S.T.Par., M. P., Dr. I Putu Suiraoka, S.S.T., M. K., Darwin Damanik, S.E., M. S., Gusnita Efrina, M. P., Rahmahidayati Sari, M. P., Neng, Ayu Rahmasi, M. P., Fadli Agus Triansyah, S. P., & Dr. Ir. Talitha Wenifrida Massenga, M. S. (2023). Metodelogi Penelitian. *Cendekia Mulia Mandiri*.
- Sholihah, Q. (2018). Implementasi Sistem Manajemen K3 Pada Konstruksi Jalan Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Buletin Profesi Insinyur*, 1(1), 25–31. <https://doi.org/10.20527/bpi.v1i1.6>
- Statistikapedia. (2022, Februari 13). Uji Validitas Menggunakan Korelasi Product Moment Pearson. *Statistika Pedia*. <https://statistikapedia.com/artikel/uji-validitas-menggunakan-korelasi-product-moment-pearson/>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Issue January).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D .
- Sugiyono, D. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF.
- Syarifah, L. L. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sma Ii. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(2), 57–71. <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2031>

- Thalha, O., Dan, A., Anufia, B., & Islam, E. (n.d.). RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA.
- Tiawati, F. (2024). Pengaruh Safety Culture Terhadap Safety Behavior Melalui Safety Awareness Pada Objek Wisata Boekit Tawap Sumenep. 29(3), 250–263.